

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitian ini berusaha mengungkap serta menjawab dari fokus penelitian. Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka di perlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci. Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variable yang diteliti didiskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus. “Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif.”¹

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.² Penelitian kualitatif menurut Ahmad Tanzeh merupakan “penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinarbaru Algensindo, 2007) ,hal. 195

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

didasarkan atas pengamatan obyektifitas partisipatif terhadap suatu fenomena sosial”.³ Sedangkan Anselm Strauss dan Juliet Corbin menulis dalam bukunya bahwa “istilah penelitian kualitatif kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.⁴ Data deskriptif adalah peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain “penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.⁵

Dengan demikian peneliti berusaha memahami kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar di MTs Negeri Ngantru dan senantiasa berhati- hati dalam penggalian informasi di lapangan yang kemudian diambil dan dianalisis untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan jenis penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 113

⁴ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian...*, hal. 64

data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Oleh karena itu, seorang peneliti harus bersikap sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya”.⁶

Selama pengumpulan data mengenai kompetensi guru Qur'an Hadits dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar di MTsN Ngantru Tulungagung peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknik operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri Ngantru karena menemukan sesuatu yang unik dalam pelaksanaan evaluasi yang berbeda dengan sekolah lain. Di MTs Negeri Ngantru pada setiap pelaksanaan evaluasi selalu terstruktur dan rapi. Untuk menunjukkan kompetensi gurunya

⁶ Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 9

sekolah tersebut menuntut guru untuk melakukan berbagai persiapan yang dibutuhkan dalam evaluasi hasil belajar. Selain itu secara kuantitas memiliki murid yang banyak. Sekolah tersebut secara kualitas mempunyai prestasi yang cukup bagus. Dengan memperhatikan faktor- faktor tersebut maka peneliti menetapkan penelitian ini pada MTsN Ngantru Tulungagung. Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Moleong adalah “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁷ Yang dimaksud sumber data ialah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.⁸ Menurut Nasution sumber data primer adalah “Data yang langsung diperoleh dari sumbernya”.⁹ Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan guru Qur’an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung. Pemilihan sumber data ini

⁷ Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 157

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 54

⁹ Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hal. 143

berdasarkan asumsi bahwa merekalah yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan evaluasi hasil belajar di sekolah secara langsung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah "sumber data yang tidak langsung, dari tangan kedua".¹⁰ Data sekunder juga dapat diartikan data yang tidak secara langsung di kumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹¹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis atau bahan kepustakaan, yakni buku-buku, arsip, artikel, jurnal ilmiah, ensiklopedi dan terbitan ilmiah yang membahas masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹² Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara merupakan "suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian".¹³

Tenik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang meliputi tentang:

¹⁰ Nasution, *Metode...*, hal 144

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar...*, hal. 28

¹² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal. 211

¹³ *Ibid...*, hal. 62

1. Perencanaan evaluasi hasil belajar
2. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar
3. Pengolahan evaluasi hasil belajar

Untuk pedoman wawancara dari masing-masing data tersebut terlampir.

b. Observasi

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim observasi sebagai “Alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.¹⁴ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung pelaksanaan evaluasi yang berlangsung di sekolah tersebut. Peneliti membaaur dengan aktivitas yang ada di lembaga tersebut.

¹⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 109

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan “berbentuk surat-surat, gambar atau foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan masalah”.¹⁵ Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku referensi, modul dan laporan-laporan lain yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data-data tentang sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Ngantru, struktur organisasi, jumlah dan status guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, kesiswaan, kisi-kisi soal, soal dan jawabannya, RPP Qur'an Hadits untuk keperluan penyajian dan analisis data.

Dengan demikian peneliti mengambil metode wawancara dengan instrumen interview untuk memperoleh informasi dari guru Qur'an Hadits memperoleh data mengenai sekolah dan siswanya dari kepala sekolah, guru Qur'an Hadits dan pihak-pihak terkait. Observasi lapangan dengan pedoman pengamatan serta dokumentasi.

F. Analisa Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai

¹⁵Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian...*, hal. 184 -185

tujuan akhir penelitian. Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah “proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis”.¹⁶ Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.¹⁷ Menurut Arikunto “dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian”.¹⁸ Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, naskah, wawancara, catatan atau dokumen lapangan dan dokumen-dokumen lainnya.

Menurut Andi Prastowo yang dikutip dari Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu meliputi: “reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)”.¹⁹ Hal tersebut juga dinyatakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan “suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di

¹⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 5

¹⁷ J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 103

¹⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 244

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal 243

lapangan”.²⁰ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.²¹ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian, penyajian data ”sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya”.²² Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi. Kesimpulan yang dikemukakan dalam

²⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 175

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

²² *Ibid*,..., hal. 89

penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan “perpanjangan peneliti pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan”²³ maka penelitian ini dilakukan untuk tidak hanya sekedar memperoleh data saja, melainkan peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan Pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Hal ini bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.²⁴

²³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...*, hal. 175-176

²⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 329

3. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.²⁵ Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Dalam penerapannya peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Untuk triangulasi sumber peneliti menanyakan suatu masalah kepada beberapa informan yang mempunyai sudut pandang berbeda untuk mencari kebenaran tingkat tinggi. Penerapan triangulasi teknik peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan, dan juga hasil wawancara satu dengan hasil wawancara dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Misalnya hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadits yang satu dengan yang lain terhadap pernyataan yang sama.

²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 330

H. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti awali dengan masalah pokok yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran sehingga dengan mengetahui permasalahan pokok maka mempermudah penelitian dalam melakukan *research*.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung penelitian ini, dengan cara melakukan pencatatan menyeluruh terhadap literatur-literatur menggunakan topik yang dibahas.
3. Setelah memilih pokok masalah, langkah selanjutnya yaitu merumuskan permasalahan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilakukan.
4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.
5. Sebelum melaksanakan riset, terlebih dahulu menentukan sumber-sumber atau data penelitian yaitu MTs Negeri Ngantru. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data dari MTs Negeri Ngantru dan juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami kepada orang-orang yang berkompetensi dibidangnya.

6. Tahap paling akhir yaitu membuat kesimpulan, yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini.